

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, O., Karim, M., & Warni, W. (2023). Nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Batanghari dalam cerita *Tapa Malenggang*: Suatu kajian semiotik. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 93–103.
- Alfiani, P. (2024). *Analisis makna konotatif pada teks puisi karya siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Alo Liliweri, M. S. (2003). *Dasar-dasar komunikasi antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andini, C. D., Khairunnisa, F., Annisa, R., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna konotatif dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* karya Marchella FP. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 43–49.
- Anggraina, M., Karim, M., Akbar, O., & Saputra, A. B. (2024). Sastra lisan Dinggung: Kajian struktur dan fungsi. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 22–36. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v18i2.476>
- Arsyad, J. (2019). *Akulturası Islam dengan budaya Melayu: Studi terhadap upacara adat perkawinan Melayu Jambi* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang). Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Aswinarko. (2013). *Kajian deskriptif wacana mantra*. Deiksis.
- Aulia, J. N., & Yuniseffendri. (2023). Makna kontekstual dalam novel bernuansa religi: Kajian semantik. *BAPALA*, 10(4), 123–134.
- Danandjaj, J. (1997). *Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Agama. (2010). *Pedoman konselor keluarga sakinah*. Surabaya: Departemen Agama.
- Darsya, K. R., Fitrah, Y., & Wilyanti, L. S. (2024). Jenis, fungsi, dan makna metafora dalam antologi cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 3(2), 121–131. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v3i2.27216>
- Djasudarma, F. (2008). *Semantic 1*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dwirani, M. (2023). *Makna simbolik seloko adat perkawinan masyarakat Kampung Baru Batang Asam, Tanjung Jabung Barat, Jambi* (Skripsi, Universitas Jambi). Jambi: Universitas Jambi.

- Enika, E. (2021). *Unsur fisik seloko adat perkawinan masyarakat Kota Jambi dan pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* (Skripsi, Universitas Jambi). Jambi: Universitas Jambi.
- Farid, A. (2017). *Analisis makna konotatif dalam teks novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy* (Skripsi, Universitas Mataram). Mataram: Universitas Mataram.
- Gafar, A. (2012). Peranan seloko dalam upacara adat perkawinan masyarakat di Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 44–61. Jambi: FKIP Universitas Batanghari Jambi
- Jadidah, N. N. (2021). *Analisis makna denotatif dan konotatif dalam novel Dua Barista karya Najhaty Sharma: Kajian semantik* (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam). Bandar Lampung: Institut Agama Islam Darussalam.
- Juniarti, I. W., & Wahyuniarti, F. R. (2019). Makna kontekstual dalam novel *Pasukan Matahari* karya Gol A Gong. *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 7(1), 53–67.
- Kamarudin, dkk. (2020). *Buku ajar pengayaan membaca seloko untuk SMP/MTS kelas VII*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Karim, M. (2007). *Pengkajian sastra Melayu Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Karim, M. (2017). Seloko adat ulur antar serah terimo adat pada pernikahan adat Melayu Jambi: Kajian bentuk dan fungsi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 45–60. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Kridaklasana, H. (2001). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. I. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marisa, M. (2018). *Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Niaso Kabupaten Muaro Jambi* (Skripsi, Universitas Batanghari). Jambi: Universitas Batanghari. *Penelitian ini mengungkap 8 aspek karakter seperti kejujuran, keberanian, dan toleransi sesuai karakter pendidikan local*
- Muhaimin, A. G. (2001). *Islam dalam bingkai budaya lokal: Potret dari Cirebon*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu.
- Natasya. (2022). *Manifestasi dari seloko adat pada masyarakat Kelurahan Pasir Panjang Kota Jambi Seberang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi). Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Ningtyas, K. D. (2021). *Tradisi seloko dalam adat perkawinan masyarakat Kota Jambi 1991–2020* (Disertasi, Universitas Jambi). Jambi: Universitas Jambi.
- Noor, Junaidi T. (2013) Jambi. *Seloko adat; Tradisi Lisan Masyarakat Melayu Jambi (ditinjau dari sudut pandang sosbud)* Seydyawati, Edi Dkk. (2004).
- Priantini, N. B. S., Suyanto, & Astuti, S. P. (2020). Makna istilah, ungkapan, dan peribahasa dalam seloko adat tunjuk ajar tegur sapo pada tradisi pernikahan masyarakat Jambi. *NUSA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(2), 273–281. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.2.273-281>
- Purba, S., Triono, Fauzan, R., Gozali, I., Tobari, A. F., Rasmani, R., ... Setiawan, R. (2023). *Manajemen sumber daya manusia: Konsep dan teori*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. ISBN 978-623-8102-62-4.
- Rahayu, I. (2023). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam cerpen *Dilarang Mencintai Bunga-Bunga* karya Kuntowijoyo: Kajian semantik. *Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, 1(3), 45–60..
- Rahima', A. (2014). Nilai-nilai religius seloko adat pada masyarakat Melayu Jambi: Telaah struktural hermeneutik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 6(1), 15–28.
- Rijal, S. (2023). *Analisis nilai-nilai budaya seloko adat perkawinan masyarakat Desa Rantau Panjang, Kecamatan Muara Siau, Kabupaten Merangin, Jambi* (Tesis magister, Universitas Jambi). Jambi: Universitas Jambi.
- Sandria, D., Suryani, I., & Afria, R. (2024). Bentuk dan makna sastra lisan Parno Kerinci di Desa Jujun. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 4(1), 77–89.
- Sari, E. (2023). *Analisis nilai-nilai pendidikan dalam seloko adat pernikahan masyarakat Desa Sungai Keruh Kabupaten Tebo* (Skripsi, Universitas Jambi). Jambi: Universitas Jambi.
- Siswantoro. (2016). *Metode penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiowati, I., Rijal, S., & Purwanti. (2022). Penamaan pada nama unik makanan di Kota Samarinda: Kajian semantik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(2), 705–718. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v6i3.5788>
- Setyawan, M. Y. (2022). Urgensi makna kontekstual (Dalālah Siyāqiyyah) dan teori kontekstual (Nazariyyah al-Siyāq) dalam penelitian semantik. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 7(2), 95–110.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi revisi). Bandung: Alfabeta.

- Suhardianto, & Fitrah, Y. (2018). Seloko adat Jambi: Kajian struktur, fungsi pragmatik dan fungsi sosial. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 79–97.
<https://doi.org/10.22437/dikbastra.v1i1.6015>
- Sulastri. (2016). *Kajian hermeneutik pada novel Sebuah Lagu Untuk Tuhan karya Agnes Davonar*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sulistiyorini, D., & Andalas, E. F. (2017). *Sastra lisan: Kajian teori dan penerapannya dalam penelitian*. Malang: Madani. ISBN 978-602-74184-4 × 170 hlm.
- Syam, H. K. (Ed.). (2001). *Pokok-pokok adat pucuk Jambi sembilan lurah: Sejarah adat Jambi*. Jambi: Lembaga Adat Jambi.
- Takari, M. (2014). *Adat perkawinan Melayu: Gagasan, terapan, fungsi, dan kearifannya*. Medan: USU Press.
- Yusra, D. (2015). Berseloko sebagai sebuah strategi pemberdayaan bahasa lokal demi pelestarian budaya bangsa. *Tutur: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 11–22.
- Wati, R., Karim, M., & Wilyanti, L. S. (2023). Struktur dan interpretasi makna simbolik dalam cerita rakyat *Kunaung* oleh Iskandar Zakaria. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 4(2), 95–106.
- Wilyanti, L. S., Larlen, & Wulandari, S. (2022). Transkripsi sastra lisan Melayu Jambi sebagai alternatif bahan ajar sastra di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8(1), 1–14.